

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kaca Patri atau *Stained Glasses* merupakan kaca hias yang memiliki beberapa warna diantaranya, ungu, kuning, hijau, biru, oren dan merah, bahan-bahan dasar yang menyusun kaca ini adalah pasir silika, kalium atau soda, kapur serta timbal, untuk warna-warna yang dihasilkan kaca ini diproduksi dengan menambahkan metal oksida. Sifat atau keunikan kaca ini diantaranya adalah tahan terhadap suhu tinggi, memiliki tekstur yang berbeda dengan kaca biasa, serta spektrum dari gradasi warna yang dihasilkan oleh kaca patri begitu indah. Kaca ini sering kita jumpai terpasang pada rumah ibadah, masjid maupun gereja, kantor, dan banyak juga mulai menjadi standar oleh pengembang untuk digunakan sebagai penghias pada rumah tinggal.

Di Kota Bandung ada setidaknya 7 industri rumahan pembuatan kaca patri, setiap minggunya mereka menghasilkan sisa-sisa produksi potongan kaca 4 sampai 5 kardus dengan berat sekitar 10kg per-kardus, kardus-kardus ini hanya menunggu untuk diangkut petugas kebersihan tiap minggunya, tak jarang juga ada pemulung yang datang mengambilnya untuk dijual ke tempat pengepul, satu kilo limbah kaca dihargai Rp 150 oleh pengepul. Beberapa pemanfaatan yang sudah ada dan sudah dilakukan pada limbah kaca patri ini menghasilkan produk diantaranya adalah, pipa cerutu, bohlam, tempat lilin, mozaik hingga pajangan kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi maka penelitian ini akan merancang sebuah produk aksesoris sesuai dengan potensi yang bisa dikembangkan dari pemanfaatan limbah kaca patri mengacu pada Trend Forecasting Indonesia 2019/2020

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Kaca patri memiliki sifat dan keunikan yaitu gradasi warna yang menarik dan memiliki beragam tekstur didalamnya.
- b. Dalam setiap produksi kaca patri menghasilkan limbah dari potongan-potongan yang tidak terpakai.
- c. Limbah potongan yang tidak terpakai memiliki potensi untuk dimanfaatkan menjadi produk baru yang lebih bernilai.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mengembangkan potensi pemanfaatan limbah kaca patri di Bandung ?
- b. Bagaimana memanfaatkan limbah kaca patri di Bandung menjadi produk aksesoris ?

1.4 Batasan Masalah

- a. Produk yang dirancang yaitu satu set aksesoris anting, liontin dan gelang
- b. Produk dirancang untuk remaja wanita dengan usia 18-21
- c. Perancangan fokus pada bentuk visual

1.5 Tujuan Perancangan

- a. Memanfaatkan potensi limbah kaca patri sebagai produk yang lebih bernilai dan memiliki nilai jual tinggi.
- b. Bisa membuka lapangan pekerjaan baru

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Keilmuan

- a. Memberikan informasi tentang ide dari perancangan desain aksesoris
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan limbah kaca patri

1.6.2 Manfaat untuk masyarakat umum

- a. Menambah referensi tentang pengolahan limbah kaca patri kepada pengrajin
- b. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah aspek visual bentuk berdasarkan *Trend Forecasting* 2019. Trend forecasting adalah sebuah metode yang digunakan untuk memprediksi atau memproyeksikan trend untuk beberapa waktu kedepan dengan tujuan untuk memunculkan desain baru yang laku dalam rangka memenuhi selera pasar.

1.7.2 Pengumpulan data Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian dan juga kegiatan-kegiatan yang terjadi di lapangan, baik yang bersifat hanya sebagai pendukung penelitian ataupun yang berperan penting terhadap objek penelitian.

Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara tanya jawab langsung dengan narasumber yang bersangkutan.

Kuesioner

Daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner cukup terperinci dan lengkap. pembuatan form kuesioner menggunakan docs.google.com untuk disebarluaskan secara luas melalui jejaring sosial.

1.7.3 Teknik analisis

Teknik analisa kualitatif dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari lapangan yg telah dianalisis untuk kemudian dicocokkan dengan teori atau penelitian yang sudah ada.

1.8 Sistematika Penulisan Laporan Sistematika Penulisan Laporan

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian serta Metode penelitian yang digunakan.

BAB II: TINJAUAN UMUM

Membahas Kajian Teoritik, Data empirik, Ide Awal, 5W +1h dan Tinjauan umum produk.

BAB III: ANALISA DESAIN

Berisi analisis desain dengan penjabaran proses teknik pengolahan material yang digunakan.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Berisi ide awal gagasan perancangan desain hingga desain akhir dari hasil eksplorasi material yang telah dilakukan dari bab sebelumnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan beserta saran dari hasil akhir penelitian yang telah dilakukan.